MODUL 7

TRIGGER

Dasar Teori

Pernyataan CREATE TRIGGER digunakan untuk membuat *trigger*, termasuk aksi apa yang dilakukan saat *trigger* diaktifkan. *Trigger* berisi program yang dihubungkan dengan suatu tabel atau *view* yang secara otomatis melakukan suatu aksi ketika suatu baris di dalam tabel atau *view* dikenai operasi INSERT, UPDATE atau DELETE.

Sintak:

CREATE

[DEFINER = { user | CURRENT_USER }]
TRIGGER trigger_name trigger_time trigger_event
ON tbl_name FOR EACH ROW trigger_stmt

Keterangan:

- [DEFINER = { user | CURRENT_USER)]: Definisi user yang sedang aktif, sifatnya opsional.
- trigger_name: Nama trigger.
- trigger_time: waktu menjalankan trigger. Ini dapat berupa BEFORE atau AFTER.
 - ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum dihubungkan dengan suatu operasi.

 ✓ BEFORE: Membuat trigger diaktifkan sebelum d
 - → AFTER: Membuat trigger diaktifkan setelah dihubungkan dengan suatu operasi.
- * trigger_event: berupa kejadian yang akan dijalankan trigger.
- trigger_event dapat berupa salah satu dari berikut:
 - ✓ INSERT: *trigger* diaktifkan ketika sebuah *record* baru disisipkan ke dalam tabel. Contoh: statemen INSERT, LOAD DATA, dan REPLACE.
 - UPDATE: trigger diaktifkan ketika sebuah record dimodifikasi. Contoh: statemen UPDATE.
 - ✓ DELETE: trigger diaktifkan ketika sebuah record dihapus. Contoh: statemen DELETE dan REPLACE.

Catatan: trigger_event tidak merepresentasikan statemen SQL yang diaktifkan trigger sebagai suatu operasi tabel. Sebagai contoh, trigger BEFORE untuk INSERT akan diaktifkan tidak hanya oleh statemen INSERT tetapi juga statemen LOAD DATA.

- tbl_name: Nama tabel yang berasosiasi dengan trigger.
- trigger_stmt: Statemen (tunggal atau jamak) yang akan dijalankan ketika trigger aktif.

Sekarang kita masuk ke bahasan utama, yaitu implementasi. Untuk menerapkan TRIGGER, PROCEDURE, FUNCTION dan VIEW dibutuhkan suatu relasi, misalkan: mahasiswa dan prodi, sebagaimana yang diilustrasikan dengan perintah SQL di bawah ini.

B. Kegiatan Praktikum

- Buatlah database dengan nama akademik
- Kemudian buatlah tabel mhs dan prodi dengan struktur sebagai berikut:

Field !	Туре	Null	Key	0	efault	Extra
nim nama alamat kd_prodi	char(5) varchar(25) varchar(50) char(3)	NO YES YES YES	PRI	NULL NULL NULL		
					Calle by Charles and Calles	
/sql> desc			:-+			
		Nu1	1 K	y	Default	Extr

3. Agar kedua tabel diatas berelasi, buatlah kunci tamu pada tabel mhs yang mereferensi ke tabel prodi (kd_prodi) sebagai berikut :

MIII

NULL

```
mysql> alter table mhs add foreign key(kd_prodi)

-> references prodi(kd_prodi);

query OK, 0 rows affected (0.25 sec)

Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0
mysql> desc mhs:
 Field
                    Type
                                                 Null
                                                              Key
                                                                         Default
                                                                                           Extra
                      char (5)
varchar (25)
varchar (50)
   nim
                                                  NO
                                                              PRI
                                                  YES
                                                                         NULL
    alamat
                                                  YES
                                                                         NULL
    kd_prodi | char(3)
```

4 rows in set (0.00 sec) 4. Isikan data ke tabel mhs dan prodi sebagai berikut:

mysal> select * from prodi:

kd_prodi	nama_prodi	jurusan
P01	Eks Ilmu Komputer	Matematika
P02	Ilmu Komputer	Matematika
P03	D3 Komsi	Matematika
P04	D3 Rekmed	Matematika
P05	D3 Ellins	Fisika

5 rows in set (0.00 sec)

mysql> select * from mhs:

nim	m nama alamat		kd_prodi
00543 10041	Muhammad Sugiharta	Karangmalang A-50	P01
10041	Ahmad Sholihun	Karangmalang A-23 Karangmalang D-17	P02 P02

3 rows in set (0.00 sec)

5. Untuk pembuatan TRIGGER, contoh yang akan dibahas adalah mencatat kejadiankejadian yang terjadi beserta waktunya pada tabel mhs, dan catatan-catatan tadi disimpan dalam tabel yang lain, misal log_mhs. Misalkan struktur tabel log mhs adalah sebagai berikut:

```
mysql> create table log_mhs
    -> (kejadian varchar(25),
    -> waktu datetime);
query OK, 0 rows affected (0.06 sec)
mysq1> desc log_mhs;
             Type
                             Null
                                     Key
 Field
                                            Default
                                                       Extra
             varchar (25)
  kejadian
                             YES
                                            NULL
             datetime
                             YES
  waktu
                                            NULL
2 rows in set (0.00 sec)
mysql> create table log_mhs
-> (kejadian varchar(25),
    -> waktu datetime);
query ok, 0 rows affected (0.06 sec)
mysq1> desc log_mhs;
  Field
              Type
                               Null
                                       Key
                                             Default | Extra
  kejadian
              varchar (25)
                               YES
                                              NULL
              datetime
  waktu
                               YES
                                              NULL
2 rows in set (0.00 sec)
```

6. Buatlah TRIGGER untuk mencatat kejadian setelah dilakukan perintah INSERT pada tabel mhs dan disimpan ke dalam tabel log mhs sebagai berikut:

```
mysql> create trigger ins_mhs after insert on mhs
-> for each row insert into log_mhs values ('Tambah data',now());
Query OK, 0 rows affected (0.11 sec)
```

```
mysql> insert into mhs values
     -> ('00631', 'Hanif', 'Kalasan', 'P01');
Query OK, 1 row affected (0.07 sec)
```

mysql> select * from mhs;

,		L	
nim	nama	alamat	kd_prodi
00543 00631 10041 10043	Muhammad Hanif Sugiharta Ahmad Sholihun	Karangmalang A-50 Kalasan Karangmalang A-23 Karangmalang D-17	P01 P01 P02 P02

4 rows in set (0.00 sec)

Dari contoh diatas dapat dilihat bahwa ketika satu record pada tabel **mhs** disisipkan (insert), maka secara otomatis tabel **log_mhs** akan disisipkan satu record, yaitu kejadian 'Tambah data' dan waktu saat record pada tabel **mhs** disisipkan

7. Selanjutnya buatlah TRIGGER untuk mencatat perubahan data yang dilakukan setelah mendapatkan perintah UPDATE pada tabel mhs:

```
mysql> create trigger updt_mhs after update on mhs

-> for each row insert into log_mhs values ('ubah Data',now());

query OK, 0 rows affected (0.07 sec)
 mysql> update mhs

mysql> set nama='Moh.Riyan' where nim='00543';

query oK, 1 row affected (0.06 sec)

gows matched: 1 Changed: 1 Warnings: 0
 mysql> select * from mhs;
                                         alamat
   nim
                                                                         kd_prod1
    00543
              Moh.Riyan
Hanif
                                         Karangmalang A-50
                                                                         P01
                                          Kalasan
    00631
               sugiharta
                                        Karangmalang A-23
Karangmalang D-17
                                                                         P01
   10041
            Ahmad Sholihun
                                                                         P02
4 rows in set (0.00 sec)
mysql> select * from log_mhs;
  kejadian
                     waktu
   Tambah data | 2016-03-11 09:33:42
  ubah Data
2 rows in set (0.00 sec)
```

8. Kemudian TRIGGER untuk perintah DML DELETE pada tabel mhs sebagai berikut, dimana proses kejadiannya direkam pada tabel log mhs

Dari contoh diatas dapat dilihat bahwa ketika satu record pada tabel **mhs** dihapus (delete), maka secara otomatis tabel **log_mhs** akan disisipkan satu record, yaitu kejadian 'Hapus data' dan waktu saat record pada tabel **mhs** dihapus.

9. Tampilkanlah semua TRIGGER yang telah dibuat

```
mysql> show triggers;
                                               | Timing | Created |
                                                                   sql_mode
 Trigger | Event | Table
                               Statement
                                                       | NULL
| ins_mhs | INSERT | mahasiswa |
                                                                      SOL1
                                       81
                                               | AFTER
                                                AFTER
                                                       1 NULL
                                                                      SQL2
 updt_mhs | UPDATE | mahasiswa |
                                       52
                                                AFTER
                                                       I MITT. T.
                                                                      5013
| del_mhs | DELETE | mahasiswa |
```

```
Keterangan (record pada kolom "statement" dan "sql_mode"):

S1 : insert into log_mhs values('Tambah data',now())

S2 : insert into log_mhs values('Ubah data',now())

S3 : insert into log_mhs values('Hapus data',now())

SQL1 : STRICT_TRANS_TABLES, NO_AUTO_CREATE_USER, NO_ENGINE_SUBSTITUTION

SQL2 : STRICT_TRANS_TABLES, NO_AUTO_CREATE_USER, NO_ENGINE_SUBSTITUTION

SQL3 : STRICT_TRANS_TABLES, NO_AUTO_CREATE_USER, NO_ENGINE_SUBSTITUTION
```

Karena hasil eksekusi perintah "show triggers" sangat panjang, tampilan di atas sengaja diedit dengan tujuan agar mudah dipahami

C. Tugas Praktikum Implementasikan hasil praktikum di atas terhadap tabel kelompok, kemudian buat laporannya

MODUL 8 BACKUP DAN RESTORE

A. Dasar Teori

Sangat penting untuk mengenal perintah mysqldump, Syntax yang digunakan adalah sebagai berikut.

```
mysqldump -u [username] -p [password] [nama_database] > [nama_file_backup.sql]
```

Kode diatas adalah format penulisan mysqldump, lalu bagaimana contoh penulisannya, pada kesempatan kali ini jurnalweb.com akan mendemokan beberapa jenis cara backup mysql dengan berbagai tujuan.

Contoh cara backup

mysqldump -u root -p [password] nama_database> jurnalwebcom.sql.

B. Kegiatan Praktikum

Lakukan backup database pada server kalian dengan CLI dan GUI